



Motto FA : Kesatuan Hati, Tumbuh bersama & Menangkan jiwa

KUASA PUJI-PUJIAN

KISAH PARA RASUL 16:25-26 “Tetapi kira-kira tengah malam Paulus dan Silas berdoa dan menyanyikan puji-pujian kepada Allah dan orang-orang hukuman lain mendengar mereka (26) Akan tetapi terjadilah gempa yang hebat, sehingga sendi-sendi penjara itu goyah; dan seketika itu juga terbukalah semua pintu dan terlepaslah belenggu mereka semua.”

Dari kisah Paulus dan Silas yang dipenjara karena memberitakan Injil ini, dapat kita teladani sikap yang dilakukan oleh kedua Rasul ini. Bagaimana tidak, di Filipi Paulus dan Silas mendapat fitnah dari cukong-cukong yang memakai jasa seorang perempuan ahli tenung/ramal, atau bisa disebut tukang santet atau memakai kuasa-kuasa roh jahat/ocultisme untuk mengeruk pundi-pundi dari masyarakat. Perlakuan yang diterima oleh Paulus dan Silas apa, kalau jaman sekarang seperti maling ayam, yaitu diarak di pasar, ditelanjangi dan dipukuli baru dimasukkan ke penjara. Persis seperti itu. Namun sikap kedua Rasul ini luarbiasa. Di penjara Paulus dan Silas tetap memuji Tuhan dan berdoa. Kalau lebih dalam kita raba peristiwa itu, pastilah kedua Rasul itu kesakitan karena habis dipululi, kelaparan, karena tiba-tiba saja diseret dan dilempar kepenjara. Tapi tengah malam mereka berdua masih sempat memuji Tuhan dan berdoa. Hebat kualitas iman mereka. Hingga kita tahu semua, diakhir kisahnya kepala penjara bertobat dan kedua Rasul dibebaskan karena melihat kedasyatan yang Tuhan lakukan dengan gempa yang menggoyak seluruh sendi-sendi penjara.

Pujian menjadi titik iman yang terakhir ketika kita menghadapi persoalan hidup. Pujian kepada Tuhan dinyanyikan sebagai penyembahan dan ucapan syukur kepada Tuhan dengan hati yang sungguh. Namun sering anak Tuhan lupa akan hal tersebut. Ada kisah nyata seorang hamba Tuhan yang mempunyai jemaat ribuan di Jakarta, mengisahkan bahwa dia dulu sudah mau mati karena sakitnya, dan dokter sudah angkat tangan tidak dapat melakukan penyelamatan secara medis. Dokter serahkan kepada orang tuanya tentang nasibnya. Padahal berobat sudah tempat yang terbaik, dokter yang terbaik, semua biaya sudah keluar banyak, hingga pada satu titik tertentu kedua orang tua hamba Tuhan ini (dulu belum jadi hamba Tuhan, masih muda) akhirnya berserah kepada Tuhan, dan yang bisa dilakukan hanya berdoa dan memuji Tuhan dengan sungguh. Dan terjadilah mujizat kesembuhan itu, hingga hamba Tuhan ini benar-benar sembuh dan dipakai Tuhan dengan luarbiasa.

Daud seorang raja besar dan seorang nabi juga berkata Mazmur 71:8 *“Mulutku penuh dengan puji-pujian kepada-Mu, dengan penghormatan kepada-Mu sepanjang hari.”* Pujian yang dilantunkan oleh Daud kepada Tuhan sebagai bentuk hormat dan keAgungan nama Tuhan.

Jadi Pujian yang mengandung kuasa dan mukjizat adalah :

1. Bila Pujian dinyanyikan dengan sungguh-sungguh sebagai tanda berserah.

2. Bila dinyanyikan penuh sikap hormat kepada Allah yang hidup
3. Bila pujian itu benar-benar keluar dari hati, sehingga Pujian itu membawa bentuk iman yang berkualitas. Ada ketulusan, ada pengharapan,
4. Bila Pujian dengan sungguh akan membawa rema menjadi nyata. Artinya ada mukjizat dibalik pujian dari lubuk hati.

Tentu saja semuanya itu dibarengi dengan doa. Maka kuasa Puji-pujian akan nyata bagi kita semua.

KESIMPULANNYA :

Pujian dan doa yang timbul dari tekanan hidup akan melahirkan pujian yang sungguh berharap kepada Tuhan. Dan kuasa Pujian benar-benar nyata adalah ketika kita tahu meninggikan dan hormat hanya kepada Allah. Gaya hidup memuji Tuhan setiap hari adalah gaya raja Daud yang harus kita contoh.

Masih berpikir untuk menyanyikan lagu-lagu dunia yang hanya merajuk dengan kata-kata kosong dan tak ada pengharapan. Masih coba nyanyi “kok dibanding-bandingke,... dan lainnya...mikirrrr!!!!

APLIKASI

1. Berapa kali dalam sehari saudara memuji Tuhan (praktekkan)
2. Apakah pujian dan penyembahan sudah menjadi gaya saat teduh saudara dihadapan Tuhan.
3. Siapa yang masih terikat dengan lagu dunia, berani lepas tidak dan diganti dengan Pujian kepada Tuhan.

SHARINGKAN

1. Apa makna pujian untuk Tuhan
2. Benarkah pujian kepada Tuhan mengandung kuasa, saksikan kalau ada yang mengalaminya
3. Menarik/menghadirkan supaya kuasa pujian itu nyata langkahnya seperti apa, ceritakan.

DOA-DOA SYAFAAT

Dukung dalam doa :

1. Ketua Umum Sinode Gereja Betesda Indonesia Ptd. Drs. Ir. Sujarwo M Th. Beserta keluarga, kiranya pimpinan dan hikmat dari Tuhan senantiasa menyertai dalam pelayanan dan segala yang dikerjakannya.
2. Segenap Pengurus Majelis Pekerja Sinode(MPS) dan Majelis Pekerja Daerah (MPD) kiranya pimpinan Tuhan hikmat marifat dan pimpinan Roh nKudus senantiasa menyertai.
3. Seluruh Gereja Betesda di Indonesia, pengerja, aktivis, penginjil dan seluruh jemaat bergerak dan mempunyai kesatuan hati memenangkan jiwa.
4. Bangsa dan Negara, pemerintahan dari pusat hingga daerah, Lembaga legislative, TNI POLRI amanah mengemban tanggung jawab dalam mensejahterakan dan

memberikan rasa aman bagi rakyat Indonesia menuju adil dan makmur.

DOA SYAFAAT UNTUK GEREJA MASING-MASING

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

PUJIAN

1. BEJANA-MU

Kekuatan di jiwaku, ketenangan batinku
Ada dalam hadirat-Mu, ku menyembah-Mu

Tersungkur ku di kaki-Mu, rasakan hadirat-Mu
Tak'kan ku melepaskan-Mu, Kau cahaya bagiku

Mengiring-Mu seumur hidupku
Masuk dalam rencana-Mu Bapa
Pikiranku, kehendakku, kuserahkan pada-Mu

Harapanku hanya di dalam-Mu
Ku kan teguh bersama-Mu Tuhan
Jadikanku bejana-Mu, untuk memuliakan-Mu

2. ADA KUASA DALAM PUJIAN

Tuhan Allah kita bertahta
Di atas Pujian umatNya

Tuhan Allah kita bertahta
Di atas Pujian umatNya

Bila Allah hadir di tengah kita
KuasaNya mengalir dengan dasyatnya

Ada kuasa dalam pujian
Bernyanyilah segenap hati dan jiwa
Sbab ada kuasa, dalam Pujian
Yang sanggup membungkam kekuatan lawan